

ANALISIS RASIO NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERBANKAN UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ilyas Lamuda¹, Ilham²

Universitas Gorontalo

illyaslamuda@gmail.com, ilham27891@gmail.com

ABSTRACT: The rapid development of the banking world and the high level of complexity can affect the performance of a bank. Weak internal conditions of the bank such as inadequate management, giving credit to groups or groups of their own business as well as capital that cannot cover the risks faced by the bank caused the bank's performance to decline. This study aims to analyze the effect of Non Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) in general banking listed on the Indonesian Stock Exchange. Data collection method through documentation, i.e data collection techniques are carried out by studying documents, financial statements obtained from general banking listed on the Indonesian stock exchange, sample selection using purposive sampling method as many as 20 banks as samples from 45 banks registered in 2016 - 2017. Data were analyzed using Multiple Linear Regression Analysis. Data processing using SPSS (Statistical Package for Social Science) software. From the results of the test F calculated at 1,300 with (Prob> F) value of 0.029. This means that the value of P-value or significance is less than 0.05 which indicates that the variable Non Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR) together have a significant influence on Return On Assets (ROA). Based on the results of the t-test concluded that Non-Performing Loans (NPL), and Net Interest Margin (NIM) have a positive effect on Return on Assets (ROA).

Keywords: Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Return on Assets (ROA)

ABSTRAK:—Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap resiko-resiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada perbankan umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen, laporan keuangan yang diperoleh dari perbankan umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia, pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu sebanyak 20 bank sebagai sampel dari 45 bank yang terdaftar pada tahun 2016 – 2017. Data dianalisa menggunakan regresi linier berganda (Multiple Linier Regression Analysis). Pengolahan data menggunakan software SPSS (Statistical

Package for Social Science). Dari hasil uji F hitung sebesar 1,300 dengan (Prob > F) value sebesar 0,029. Hal ini berarti nilai P value atau signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA).

PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Permasalahan perbankan di Indonesia antara lain disebabkan depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah. Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap resiko-resiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun.

Teori perbankan disajikan teori dari Diamond *and* Dybvig (1986), Megginson (1997) serta Joseph F. Sinkey Jr. (2002). Masing-masing teori bersifat melengkapi. Pertama, dikemukakan teori perbankan oleh Diamond *and* Dybvig (1986). Teori ini bertitik tolak pada fungsi dasar bank yaitu sebagai perantara keuangan yang mempertemukan *surplus spending units* dengan *deficit spending units*. Bank menerima *deposits* dari *surplus spending units* baik terdiri dari giro, deposito, tabungan, kewajiban yang segera harus dibayar, surat-surat berharga yang diterbitkan, setoran jaminan dan lainnya. *Deposits* merupakan sumber dana utama bank. Fungsi pencipta likuiditas yang dilakukan bank mewajibkannya untuk menahan cadangan yang sifatnya likuid. Cadangan ini berasal dari sebagian *deposits* yang dihimpunnya. Cadangan ini digunakan untuk memenuhi penarikan dana likuid yang dilakukan oleh para deposan. Bank dalam menjalankan peran dasarnya ini dihadapkan pada risiko. Sepanjang cadangan yang dimiliki perbankan cukup untuk memenuhi semua penarikan, sistem perbankan akan berjalan dengan baik. Apabila permintaan likuiditas oleh para deposan melebihi cadangan yang dimiliki bank, maka bank berkewajiban untuk melikuidasi *assetnya* yang tidak likuid. Prasnanugraha (2007) dalam Dewa A. S. Yudiartini dkk (2016) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, yang terdiri dari: (1) Laporan Tahunan; (2) Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan; (3) Laporan Keuangan Publikasi Bulanan; dan (4) Laporan Keuangan Konsolidasi.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja bank adalah NPL, NIM, dan LDR. Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan

Analisis Rasio Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Perbankan Umum yang Terdaftar di BEI

permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga. Dengan demikian Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia. Risiko usaha bank merupakan tingkat ketidak pastian mengenai suatu hasil yang diperkirakan atau diharapkan akan diterima Permono (2000) dalam Vivin Indarwati, Dkk. 2014. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Menurut Ali (2006), risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.

Non Performing Loan adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang di berikan kepada debitur. Bank dikatakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit yang bermasalah lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut.

Net Interest Margin (NIM) mencerminkan resiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia salah satu produksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antar suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM). Dengan demikian besarnya NIM akan mempengaruhi laba-rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Return On Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Menurut Dewa Ayu Sri Yudiartini dkk (2016), dalam penelitiannya tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia dimana variabel CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Setyaningsih dkk (2013), tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan

Konvensional dimana dimana variabel CAR, NPL, BOPO, ROA dan LDR dalam kategori penilaian sehat. Penelitian yang dilakukan oleh Ida A. G Kesuma Dewi dkk (2016), tentang Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan ROA, BOPO, LDR, dan NPL sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Indrawati dkk (2014) tentang Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia dimana Variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan variabel LDR dan EAR berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Idra Wahyuni (2017) tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat berpengaruh signifikan terhadap rasio keuangan perbankan (ROA).

Adanya fenomena research gap dari beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain yang belum diteliti dengan menggunakan data empiris laporan keuangan perbankan umum dalam waktu 2 tahun terakhir yakni tahun 2016 dan tahun 2017.

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis Non Performing Loan (NP), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return To Asset (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, seperti laporan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan limavariabel independen NPL, NIM dan LDR terhadap variabel dependen ROA. Maka alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen – dokumen, laporan keuangan perbankan dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, sebanyak 45 Bank pada tahun 2016 sampai tahun 2017. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk menganalisa laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel yang di teliti sehingga mendapatkan sampel penelitian sebanyak 20 bank yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.

Nama Perusahaan Perbankan Umum untuk pengambilan sampel untuk diteliti

NO	CODE BANK	NAMA BANK
1	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk.
2	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
3	BNGA	PT BANK CIMB NIAGA Tbk
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk

Analisis Rasio Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Perbankan Umum yang Terdaftar di BEI

6	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
7	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
8	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
9	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
10	MEGA	PT Bank Mega Tbk
11	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
12	NOBU	PT BANK NATIONALNOBU TBK
13	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14	NISP	PT BANK OCBC NISP Tbk
15	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
16	BNLI	PT Bank Permata Tbk
17	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
18	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
19	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data olahan tahun 2018

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression Analysis*). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik. Pengolahan data menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : Y = Return On Asset(ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

b_1 - b_5 = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap unit variabel bebas

X_1 = Non Performance Loan(NPL)

X_2 = Net Interest Margin (NIM)

X_3 = Loan to Deposit Ratio (LDR)

e_i = Kesalahan residual (*Error*)

Koefisiendeterminasi (*adjustedR²*) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi (*adjustedR²*) yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama

terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas.

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah :

1. Variabel dependen berupa kinerja perbankan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Rumus ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel independent berupa rasio – rasio keuangan antara lain NPL, NIM, LDR. Rumus perhitungan masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- b. *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Perhitungan analisa Rasio Net Performing Loa (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 31 Desember 2016 sampai dengan periode 31 Desember 2017 (dalam persen)

NO	CODE BANK	NAMA BANK	NPL		NIM		LDR		ROA	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk.	2,63	6,19	5,03	4,15	8368,92	13733,16	0,516	0,094
2	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	40,63	49,37	9,67	8,92	9,46	8,82	3,705	3,740
3	BNGA	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	0,01	0,01	267,40	85,87	92,56	92,60	1,157	1,516
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	82,35	90,09	10,88	9,89	45,25	38,69	2,338	2,907
5	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	1,31	0,81	6,52	7,14	927,79	668,74	1,242	1,480
6	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,05	0,04	394,52	300,73	78,99	812,14	1,778	2,565
7	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3,13	0,04	62,28	0,05	97,34	96,96	1,700	1,519
8	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	0,23	0,18	0,05	0,05	99,35	89,98	1,787	1,218
9	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,70	2,08	6,73	6,54	89,30	88,45	1,451	1,204
10	MEGA	PT Bank Mega Tbk	3,48	2,04	14,97	11,72	57,27	57,28	2,191	2,004
11	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,31	2,48	51,31	178,61	400,19	606,85	0,123	6,939
12	NOBU	PT BANK NATIONALNOBU TBK	0,00	0,05	7,25	7,13	85,55	69,23	0,436	0,405
13	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,99	1,88	119,94	82,74	93,38	106,41	2,393	2,468
14	NISP	PT BANK OCBC NISP Tbk	0,14	0,00	37,91	48,74	84,38	88,19	1,701	1,871
15	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,45	0,45	134,49	117,29	1022,58	2312,62	1,599	1,825
16	BNLI	PT Bank Permata Tbk	53,65	11,97	66,11	45,28	184,14	106,82	0,575	5,821
17	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,07	1,12	10,38	10,30	5763,47	11948,01	0,310	3,771
18	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	1,49	3,26	10,76	10,24	1761,68	3149,55	1,583	1,340
19	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,02	0,03	396,53	240,47	854,45	733,07	1,555	1,477
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,32	1,18	8,63	8,99	1954,92	3389,09	1,854	2,198

Sumber: Perbankan Umum terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data olahan tahun 2018

Analisis Rasio Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Perbankan Umum yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan daftar pada tabel 2, adalah hasil perhitungan ratio keuangan bank umum yang modalnya milik pemerintah dan dimiliki pihak swasta masing-masing bank bervariasi ratio keuangannya seperti ratio yang mengukur tingkat kredit bermasalah atau rasio Net Performing Loan (NPL) tertinggi bank BDMN sebesar 90,09 %, rasio NPL terendah Bank NISP 0.00 % dan rata2 rasio NPL sebesar 8.66 %. Untuk rasio yang mengukur tingkat pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif atau Net Interest Margin (NIM) tertinggi Bank BBTN sebesar 300,73 %, rasio NIM terendah Bank BMAS dan Bank MAYA sebesar 0,05 % dan rata2 rasio sebesar 63,38 %.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat, rasio LDR tertinggi bank BBKP sebesar 13.733,16 %, rasio LDR terendah Bank BBKA sebesar 8,82 % dan rata2 rasio LDR sebesar 1.913,24 %. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, rasio ROA tertinggi bank BAPB sebesar 6,93 %, rasio ROA terendah bank BBKP sebesar 0,09 % dan rata2 rasio sebesar 2.13 %.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan hasil penelitian baik variabel dependen (Y) maupun variabel independen (X1, X2, dan X3) dengan menggunakan program SPSS (lampiran *coefficients*), diperoleh hasil penafsiran terhadap persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1.828	.269		6.796	.000			
	NPL	.202	.011	.279	1.739	.039	.292	.278	.275
	NIM	.102	.025	.127	1.100	.040	.013	.158	.001
	LDR	.091	.015	.112	1.170	.049	.012	.012	.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data primer yang di olah, 2018

$$Y = 1,828 + 0,279 X1 + 0,127 X2 + 0,112 X3$$

Dari tabel 3 hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh adalah variabel NPL dengan koefisien 0,279. Kemudian diikuti oleh variabel NIM dengan koefisien 0,127, dan variabel LDR dengan koefisien sebesar 0,112. Sedangkan variabel yang berpengaruh paling rendah yaitu variabel LDR dengan nilai koefisien 0,127. Dari persamaan tersebut dapat terlihat bahwa variabel bebas (NPL, NIM dan LDR) berpengaruh positif terhadap ROA yang berarti

meningkatnya nilai NPL, LDR dan NIM perusahaan perbankan tersebut, sehingga ROA meningkat.

Pengujian koefisien regresi bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama (dengan Uji F) maupun secara individual (dengan Uji t).

Uji Determinasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R²), yang berada antara nol dan satu.

Tabel 4. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.731 ^a	.510	.023	1.36050	.510	1.300	3	36	.029

a. Predictors: (Constant), LDR, NIM, NPL

Tabel 4. menunjukkan nilai R square sebesar 0,510. Hal ini berarti 51 persen ROA dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas NPL, NIM dan LDR,. Sedangkan sisanya 49 persen dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model.

Uji F (F-test)

Uji F (F-test) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (NPL, NIM dan LDR,) secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA perusahaan perbankan pada periode 31 Desember 2016 dan periode 31 Desember 2017 .

Tabel 5. Hasil Regresi Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.216	3	2.405	1.300	.029 ^a
	Residual	66.635	36	1.851		
	Total	73.851	39			

a. Predictors: (Constant), LDR, NIM, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 5 hasil perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 1,300 dengan (Prob > F) value sebesar 0,029. Hal ini berarti nilai P value atau signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan hasil uji ini menolak Ho dan menerima H1. Dari hasil uji F ini disimpulkan bahwa variabel NPL, NIM dan LDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap ROA.

Analisis Rasio Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Perbankan Umum yang Terdaftar di BEI

Pembahasan

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)

Hipotesis dalam penelitian ini variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan hasil nilai t hitung sebesar 1,739 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Hal ini berarti nilai P value kurang dari 0,05 yang menunjukkan hasil uji ini menerima H1 dan menolak H0. Dari hasil pengujian hipotesis ini disimpulkan bahwa ada pengaruh positif *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) menandakan bahwa semakin besar perusahaan perbankan melakukan operasionalnya terutama dalam pencairan kredit berarti bertambahnya resiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *non performing loan* (NPL) yang semakin besar. Selain itu juga kaitannya dengan *Return On Asset* (ROA), dengan besarnya NPL perusahaan perbankan dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki resiko kredit macet yang besar dari pencairan kreditnya diharapkan dengan adanya pencairan kredit yang besar dapat menghasilkan laba yang besar pula bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan. Menurut catatan Bank Indonesia, kredit macet disebabkan antara lain penurunan kualitas kredit yang disebabkan oleh penurunan kondisi keuangan debitur, keterlambatan pembayaran, masalah pembayaran lain, buruknya prospek usaha debitur dan efek penerapan Peraturan Bank Indonesia. Peningkatan NPL membutuhkan pencadangan yang lebih besar, sehingga mengurangi laba operasi. Dari hasil persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu kenaikan NPL tidak mengakibatkan menurunnya *Return On Asset* (ROA) karena nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat mengcover kredit bermasalah.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perhitungan statistik pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dapat dilihat nilai t hitung sebesar 1,100 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040. Hal ini berarti nilai P value kurang dari 0,05 yang menunjukkan hasil uji ini menerima H1 dan menolak H0.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil analisis ini menunjukkan variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) menandakan bahwa perubahan suku bunga serta kualitas aktiva produktif pada perusahaan perbankan agar dapat menambah laba bagi perusahaan. Bank telah melakukan tindakan yang berhati-hati dalam memberikan kredit sehingga kualitas aktiva produktifnya tetap terjaga. Dengan kualitas kredit yang bagus dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap laba bank. Pendapatan bunga bersih yang tinggi akan mengakibatkan meningkatnya laba sebelum pajak sehingga *Return On Asset* (ROA) pun bertambah.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan nilai t hitung sebesar 1,170 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049. Hal ini berarti nilai P value lebih dari 0,05 yang menunjukkan hasil uji ini menerima H0 dan menolak H1.

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah positif. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan maka semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) perusahaan tersebut. Hal ini juga menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap besar kecilnya perolehan laba bank. Jika bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiganya tinggi, maka dapat dikatakan tingkat likuiditasnya juga tinggi karena dana dari pihak ketiga dapat dimaksimalkan dalam bentuk kredit. Dengan tingginya penyaluran kredit yang diberikan, maka pendapatan bunga dari kredit tersebut juga akan meningkat, yang berdampak pada tingginya perolehan laba bank. Sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan bank tersebut meningkat. Dengan optimalnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka dalam kegiatan usahanya, bank akan selalu memperoleh keuntungan. Kemudian bagi pihak investor, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasinya. Semakin likuid suatu bank, maka dapat disimpulkan kelangsungan hidup bank tersebut akan berlangsung lama, dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi di bank tersebut karena yakin bahwa investasi yang ditanamkan akan selalu menghasilkan keuntungan bagi dirinya. Sementara dari pihak regulator (Bank Indonesia) merupakan salah satu faktor yang menentukan bahwa bank tersebut sehat atau tidak, sehingga diharapkan BI selalu memantau LDR perbankan yang tercatat di BEI agar kinerja keuangan yang dicapai bank-bank tersebut dapat meningkat.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan hasil uji F ini disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil Penelitian ini apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Dewa Ayu Sri Yudiartini dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian bahwa variabel CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA. Kedua penelitian ini terdapat kesamaan dalam variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Asset* (ROA). Dalam hasil penelitian terdahulu jika dibandingkan dengan hasil penelitian ini terdapat perbedaan hasil penelitian variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dimana variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).
2. Ida Ayu Gede Kesuma Dewi dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali dengan hasil penelitian Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan ROA, BOPO, LDR, dan

Analisis Rasio Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Perbankan Umum yang Terdaftar di BEI

NPL sebelum dan sesudah akuisisi. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni pada variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Asset* (ROA). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu hanya menilai perubahan kinerja keuangan dengan menggunakan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan dalam penelitian ini menganalisis pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

3. Vivin Indrawati (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2008-2012) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA efek negatif yang signifikan pada ROA. Variabel LDR positif dan dampak signifikan pada ROA. Variabel EAR positif dan signifikan berdampak pada ROA. Kemampuan prediktif dari ketiga variabel pada ROA di Indonesia penelitian sebesar 75,9%, sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian. Kesamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini dimana penelitian terdahulu menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada variabel EAR dimana penelitian ini tidak menganalisa variabel EAR, dan terdapat juga perbedaan dengan penelitian ini dimana penelitian terdahulu tidak menganalisis pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM).
4. Idra Wahyuni (2017) melakukan penelitian dengan judul penelitian Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar dengan hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan/profitabilitas (ROA). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) *Return on Asset* (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel NPL terhadap *Return On Asset* (ROA) menandakan bahwa semakin besar perusahaan perbankan melakukan operasionalnya terutama dalam pencairan kredit berarti bertambahnya resiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *non performing loan* (NPL) yang semakin besar.
2. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai NIM

perusahaan maka mengakibatkan semakin rendah *Return On Asset* (ROA) perusahaan tersebut.

3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif, Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan maka semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pengambil kebijakan pencairan kredit harus lebih selektif dan konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Perusahaan perbankan perlu penambahan produk baru juga penting karena dapat memberikan kontribusi laba.
3. Perlu diperhatikan pula penyaluran kredit yang diberikan, maka pendapatan bunga dari kredit tersebut juga akan meningkat, yang berdampak pada tingginya perolehan laba bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono. 2005. *Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Ari Setyaningsih, Dkk 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13 No.1. April 2013
- Bahtiar Usman. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-bank di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3. No.1. April 2003. pp. 59-74.
- Darsono, Ashari. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi
- Dewa Ayu Sri, Y. Dkk. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, E- Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.14.2. Februari 2016
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi Keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hunger, J. David & Thomas. L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Edisi 2. Andi. Yogyakarta.
- Ida Ayu Gede Kusuma, D. Dkk 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali*. E-jurnal Manajemen Unud. Vol. 5 No. 6. 2016
- Idra Wahyuni. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No. 2. April 2017
- Martono. 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Keempat Yogyakarta. Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Analisis Rasio Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Perbankan Umum yang Terdaftar di BEI

- Permono, Iswandoro S., 2000, "Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.1, pp.1-13.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan lampiran*. Bank Indonesia. Jakarta
- Vivin Indarwati, Dkk. 2014. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2008-2012)*. LP3M STIEB BANK. Vol. 5 No.2. 2014
- Wisnu Mawardi. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun)*. Jurnal Bisnis Dan Strategi. Vol.14. No.1. Juli 2005.